



Generasi MURAH HATI

Proses Pemuridan Kemurahan hati untuk Anak-Anak



12 Sesi

Membantu anak-anak menemukan dan
berbagi kasih Allah kita yang murah hati

Daftar isi

•	Panduan Pemimpin	3
1.	Kemurahan hati yang Benar	9
2.	Yesus adalah Hadiah Terbesar dari Allah bagi kita	13
3.	Segala Sesuatu Milik Allah	17
4.	Allah Menyediakan untuk semua orang	21
5.	Allah melakukan hal-hal besar melalui hadiah-hadiah kecil kita	25
6.	Allah melihat hati kita	29
7.	Kita Adalah Pengelola Milik Allah	33
8.	Memberi Membawa Sukacita	37
9.	Ketika Memberi Itu Sulit	41
10.	Kemurahan Hati yang Mengejutkan	45
11.	Pengelola Milik Allah yang Bijaksana	49
12.	Setia dengan Bakat Kita	53



Panduan Pemimpin untuk Petualangan Gen-G

Menumbuhkan sifat murah hati pada anak

Selamat datang di Panduan Pemimpin untuk Petualangan Gen-G, tempat kami memulai perjalanan untuk menumbuhkan generasi anak-anak yang murah hati. Di halaman-halaman berikutnya, Anda akan menemukan beberapa kiat bermanfaat untuk menyukkseskan pengalaman Petualangan Gen-G Anda.

Kiat-kiat ini tidak bersifat keharusan, melainkan sebagai panduan bagi Anda saat Anda mempersiapkan petualangan ini kepada anak-anak. Biarkan Roh Kudus memimpin Anda!

Petualangan Kemurahan Hati



Terlibat dalam petualangan **memberi** untuk merasakan kemurahan hati sepenuhnya sebagai penerima ATAU sebagai pemberi.

3



Berkumpul: membahas seputar Alkitab dan mendiskusikan apa artinya.

2



Mainkan **permainan** eksperiensial untuk membangkitkan rasa ingin tahu, lalu jawab beberapa pertanyaan refleksi.

1

Perkenalan

Gen-G adalah gerakan global antar budaya yang dirancang untuk membuat kemurahan hati dapat diakses oleh anak-anak dalam berbagai budaya dan bahasa.

Tujuannya adalah untuk membimbing anak-anak dan remaja untuk membantu menyembuhkan dunia melalui pemberian, terinspirasi oleh kemurahan hati Yesus dan karunia yang diberikan kepada kita oleh Allah kita yang murah hati.

Memberi tidak terbatas pada uang. Memberi bisa berupa waktu, kebaikan, bakat, atau apa pun yang Anda rasa terinspirasi oleh Allah untuk diberikan.

Petualangan Gen-G berpusat pada tiga elemen:
Permainan/Kumpulan/Memberi

Permainan



Berkumpul



Memberi



[Matius 6:21](#)

“Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”

Visi dan Tujuan Gen-G

- Bayangkan suatu generasi yang memberi dengan cuma-cuma sebagai tanggapan atas kasih Allah.
- Visinya adalah gerakan anak-anak global yang menunjukkan kemurahan hati Allah.
- Gen-G bertujuan untuk menyediakan materi gratis dan kontekstual bagi orang tua dan pemimpin di seluruh dunia.

Apa yang terjadi selama Petualangan Gen-G

Petualangan ini adalah pengalaman yang menarik dan mendalam, mengeksplorasi kemurahan hati Allah, refleksi diri, dan kepedulian terhadap sesama.

- Setiap petualangan dirancang secara kolaboratif dan berfokus pada tema atau pesan utama Alkitab. Anda dapat menyesuaikan petualangan sesuai kebutuhan selama presentasi.
- Suatu petualangan akan lengkap apabila Anda telah berbagi atau merasakan ketiga unsur tersebut: Permainan, Berkumpul, dan Memberi.
- Hampir setiap Petualangan berisi tautan video yang dapat diputarkan di ruang kelas atau di rumah. Bagi para pemimpin yang tidak memiliki fasilitas pemutaran video, tontonlah video tersebut sesuai keinginan Anda, dan ajak anak-anak memerankan kembali cerita tersebut melalui permainan peran.
- Kemurahan hati adalah perjalanan yang berkelanjutan. Setelah satu petualangan, keluarga dan pemimpin sering kali merasakan sukacita yang mendalam dalam memberi dan dapat menjelajahi lebih banyak Petualangan Gen-G lainnya.

Petualangan yang Sesuai Usia dan Kontekstual.

- Dirancang untuk usia 6-18 tahun, petualangan ini mengakomodasi berbagai kekuatan belajar.
- Bahasanya sederhana, sehingga mudah diadaptasi untuk berbagai kelompok usia. Ajukan pertanyaan yang lebih merangsang pemikiran untuk kelompok usia yang lebih tua.
- Kontekstualisasi untuk berbagai budaya akan menjadi prioritas utama kami dalam beberapa bulan mendatang.

Tempat Menyelenggarakan Petualangan Gen-G.

- Petualangan dapat terjadi di lingkungan gereja, rumah, atau tempat lain tempat anak-anak berkumpul.
- Tidak diperlukan pelatihan khusus. Gunakan Panduan Pemimpin yang disediakan untuk instruksi penyelenggaraan.
- Siapa pun dapat bergabung dalam gerakan kemurahan hati.
- Ubah pertanyaan dan gunakan video sumber yang berbeda untuk memberikan pelayanan terbaik kepada kelompok Anda.

Memimpin Petualangan Gen-G

Berdoa untuk bimbingan, biarkan Roh Kudus memimpin

- Baca petualangannya dan periksa video untuk mengetahui relevansinya.
- Sesuaikan dengan kelompok usia, sesuaikan pertanyaan dan konten.
- "Berhenti dan Bayangkan" menumbuhkan rasa ingin tahu dan perhatian.

- Ketiga pilar (Permainan, Berkumpul, Memberi) bekerja sama secara harmonis, dan Anda dapat menjalankannya dengan membagi ke beberapa sesi jika diperlukan.

Permainan



Berkumpul



Memberi



- Anda juga dapat menyusun ulang ketiga elemen ini agar sesuai dengan kebutuhan Anda.
- Permainan bersifat eksperiensial/berdasarkan pengalaman. Mainkan kembali dengan aturan baru untuk meningkatkan kreativitas.
- Berdoalah saat Anda memimpin.



Selalu sertakan kisah Alkitab dan pembacaan Alkitab. Kami percaya kemurahan hati Alkitablah yang akan menyembuhkan dunia.

Silakan kumpulkan cerita

Kisah-kisah tentang kemurahan hati anak-anak sangat memotivasi orang lain. Hal ini bisa sesederhana rekaman suara di WhatsApp atau platform serupa. Kisah audio seorang anak atau remaja yang berbagi pengalamannya dapat diubah menjadi cerita animasi untuk melindungi identitas anak Anda jika Anda menginginkannya. ([Di Sini](#) adalah beberapa contoh)

Permainan • Berkumpul • Memberi



Permainan: mulai dengan permainan yang menyenangkan

- Permainan adalah pemecah kebekuan yang baik dan menentukan suasana petualangan.
- Permainan-permainan ini menggabungkan tema dalam beberapa cara, jadi jangan melewatinya.
- Anak-anak dan remaja (bahkan orang dewasa!) suka bermain. Dukung mereka!



Kumpulkan: pemahaman akan tema

- Diskusi kelompok kecil tentang prinsip-prinsip Alkitab yang terkait dengan tema tersebut akan merangsang pembelajaran.
- Bacalah ayat-ayat pendek atau cerita bersama-sama; pertimbangkan untuk menggunakan seni untuk menghafal ayat Alkitab.
- Manfaatkan pertanyaan yang terbuka, tertutup, dan kuat, serta doronglah untuk mendengarkan dan berdoa.



Memberi: Menjadi Pelopor Gen-G

- Menjadi Pelopor Gen-G berarti percaya pada kemurahan hati dan mengambil tindakan.
- Dorong anak untuk melakukan sesuatu yang murah hati kapan saja, di mana saja.
- Mintalah masukan dari anak-anak dan remaja. Semakin banyak cerita yang kita bagikan, semakin kita dapat menyebarkan gerakan kemurahan hati secara global.

Permata Gen-G: Pesan Inti

- Ini menyoroti poin paling penting dalam petualangan—Permata Gen-G.
- Ulangi petualangan atau jelajahi petualangan baru untuk perjalanan yang berkelanjutan.

Menemukan Sumber Daya Gen-G Tambahan

Mengunjungi <https://generousgenerations.org> untuk lebih banyak sumber daya dan kisah tentang anak-anak dan remaja yang bermurah hati.

Bagikan kisah kemurahan hati Anda



Anda dapat mengirim email ke stories@generousgenerations.org atau kirim melalui WhatsApp ke +27-83-395-4588

Bergabunglah dengan kami dalam petualangan penemuan, pembelajaran, dan transformasi yang mengasyikkan ini saat kita membentuk generasi yang memberi dampak pada keluarga, komunitas, dan dunia melalui kemurahan hati.



1. Kemurahan Hati yang Sejati

Tujuan: Untuk menemukan bahwa kemurahan hati Allah kepada manusia dimulai sejak lama, dalam ayat pertama Alkitab, [Kejadian 1:1](#).

Catatan Pemimpin: Ini adalah pengalaman mendalam yang dirancang untuk usia 6-18 tahun. Durasinya 30 menit atau dapat diperpanjang dengan menyelesaikan aktivitas “MEMBERI” bersama-sama.

Harap baca semua halaman petualangan sebelum memulai sesi. Silakan baca **Panduan Pemimpin** untuk panduan lebih lanjut tentang petualangan ini. Selamat bergembira!

Petualangan



Terlibat dalam petualangan **memberi** untuk merasakan kemurahan hati sepenuhnya sebagai penerima ATAU sebagai pemberi.



Berkumpul: membahas seputar Alkitab dan mendiskusikan apa artinya.



Mainkan **permainan** eksperiensial untuk membangkitkan rasa ingin tahu, lalu jawab beberapa pertanyaan refleksi.

3

2

1

Permainan — “Hutan Kejadian”



Yang Anda butuhkan: Beberapa benda yang mewakili benda-benda ciptaan (seperti buah-buahan, mainan kecil, boneka binatang, bola, dll.)

Mainkan permainan ini bersama-sama:

- Kita akan memainkan permainan yang disebut “the Genesis Juggle”, permainan juggling di mana kita harus menyulap berbagai benda (bola, buah, mainan, dll.) sambil menyebutkan banyak anugerah indah yang diberikan Allah kepada kita.
- Bagilah pemain menjadi pasangan-pasangan. Setiap pasangan akan bergiliran melempar benda-benda, sambil berbagi sesuatu yang mereka syukuri, atau menceritakan cara mereka dapat berbagi karunia Allah dengan orang lain.
- **Misalnya:** Atur pengatur waktu selama 30 detik; satu orang mulai bermain sulap sementara yang lain menyemangatnya; si pemain sulap harus menyebutkan semua hal yang menurut mereka diberikan Allah kepada kita ketika Dia menciptakan langit dan bumi. Ketika benda yang dijatuhkannya hilang, ia “keluar dari permainan” dan orang lain mengambil alih.
- Pemain lain memberi tepuk tangan dan menyemangati para pemain sulap.
- Pemenangnya adalah pasangan yang paling lama berjudi tanpa menjatuhkan apa pun. Ingatlah bahwa tujuannya adalah untuk berfokus pada rasa syukur atas karunia Allah.



Permainan Video Hutan Kejadian

Renungkan bersama:

- Apa saja yang Allah berikan kepada kita, yang membuat kamu bersyukur?
- Bagaimana kita bisa memainkan permainan ini secara berbeda?
- Coba mainkan gamenya lagi permainannya, menggunakan saran pada pertanyaan sebelumnya.

Berhenti dan bayangkan

- Allah menghujani kita dengan begitu banyak karunia sejak awal penciptaan, tugas kita adalah melipatgandakan karunia tersebut dan membagikannya.



Yang Anda butuhkan: Setidaknya satu Alkitab untuk setiap kelompok kecil.

Kisah Alkitab

Berkumpullah dalam kelompok-kelompok kecil dan jelaskan atau diskusikan prinsip-prinsip Alkitab seputar tema utama kita: Kemurahan hati Allah kepada umat manusia dimulai jauh sebelum Ia mengutus Yesus. Hal itu dimulai jauh di dalam Kitab Kejadian.



Membaca [Kejadian 1:1-27](#) dan [2:1-3](#) (NIV) bersama-sama dengan lantang. (Anda dapat meminta anak-anak untuk membantu membaca ayat-ayat tersebut)

Membahas

- Apa yang Allah lakukan?
- Bisakah kamu menyebutkan beberapa hal yang Allah berikan kepada kita saat menciptakan manusia dan bumi? (Dia memberi kita napas kehidupan, menciptakan kita menurut gambar-Nya, seorang penolong (Hawa), semua hewan di darat, laut, dan udara, tumbuhan; Dia memberi kita pekerjaan untuk mengurus semua hal ini, dan Dia memberi kita istirahat!)
- Jadi dari manakah kemurahan hati itu berasal?



[Bagaimana Allah Menciptakan Segalanya](#)

Catatan: Bagi pemimpin yang tidak memiliki fasilitas pemutaran video, tontonlah video tersebut sesuai keinginan Anda, dan mintalah anak-anak memerankan kembali cerita tersebut melalui permainan peran.

Renungkan bersama

- Membaca kembali [Kejadian 1:28](#)
- Apa perintah pertama dalam ayat Alkitab ini?

Memberi – Perburuan Harta

Karun Penciptaan



Yang Anda butuhkan: Barang-barang yang melambangkan hadiah ciptaan (buah-buahan, benih-benih, bunga-bunga, tanaman-tanaman kecil, dsb.), Kotak-kotak atau tas-tas kecil dan kartu-kartu catatan atau kertas dan pena atau krayon.

Perburuan Harta Karun Penciptaan

- Bagilah anak-anak ke dalam kelompok-kelompok kecil dan berikan setiap kelompok daftar benda untuk ditemukan, yang mewakili anugerah ciptaan.
- Tetapkan batas waktu untuk perburuan harta karun dan mintalah anak-anak mengumpulkan harta karun mereka di tas atau kotak mereka.
- Setelah perburuan harta karun, kumpulkan anak-anak untuk berbagi temuan mereka.
- Dorong anak-anak untuk menggunakan barang-barang tersebut untuk membuat kotak atau tas hadiah dengan pesan kemurahan hati dan cinta.
- Diskusikan kepada siapa mereka ingin memberikan keranjang mereka dan bagaimana mereka dapat memberi tahu orang lain tentang kemurahan hati ciptaan Allah.



Katakan sesuatu seperti: Allah memberi kita begitu banyak hal ketika Dia menciptakan bumi dan manusia. Saya ingin menggunakan karunia yang Dia berikan kepada kita untuk menunjukkan kasih-Nya kepada orang lain.

Diskusikan penemuanmu

- Mengapa penting untuk menunjukkan kemurahan hati kepada orang lain?
- Menurut kamu mengapa Allah memberi kita begitu banyak hadiah saat Dia menciptakan bumi dan umat manusia?
- Apa yang akan kamu lakukan sekarang untuk mengingatkan orang lain tentang kemurahan hati Allah di sekitarmu?



[Kebun Sayur Bengy \(Opsional\)](#)



2. Yesus adalah Anugerah Terbesar dari Allah

Tujuan: Untuk memahami kemurahan hati dan Allah melalui tindakan tanpa pamrih dalam memberikan Putra-Nya bagi kita semua.

Catatan Pemimpin: Ini adalah pengalaman mendalam yang dirancang untuk usia 6-18 tahun. Durasinya 30 menit atau dapat diperpanjang dengan menyelesaikan aktivitas GIVE bersama-sama.

Harap baca semua halaman petualangan sebelum memulai sesi. Silakan baca **Panduan Pemimpin** untuk panduan lebih lanjut tentang petualangan ini. Selamat bergembira!

Petualangan



Terlibat dalam petualangan **memberi** untuk merasakan kemurahan hati sepenuhnya sebagai penerima ATAU sebagai pemberi.

3



Berkumpul: membahas seputar Alkitab dan mendiskusikan apa artinya.

2



Mainkan **permainan** eksperiensial untuk membangkitkan rasa ingin tahu, lalu jawab beberapa pertanyaan refleksi.

1

Permainan— Berikan yang Banyak



Yang Anda butuhkan: Dua benda untuk setiap pemain. Sediakan sebelum petualangan, atau jadikan pengumpulan benda-benda itu sebagai bagian dari permainan, seperti batu, tongkat, sepatu, dll.

Mainkan permainan ini bersama-sama

- Bagi peserta dua tim. Letakkan dua benda per orang di tengah ruangan. Setiap tim berdiri di sisi yang berlawanan.
- Jaga waktu selama 3 menit. Ketika pemimpin berteriak "BERI", kedua tim harus berlari ke tengah dan memberikan sebanyak mungkin kepada tim lawan.
- Setiap pemain hanya dapat memindahkan satu benda dalam satu waktu. Tidak ada kontak fisik antar pemain. Dilarang melempar benda.
- Tim yang memberikan barang paling banyak terlihat sebagai pemenangnya... tetapi tidak ada seorang pun yang dapat memberi lebih dari Allah!
- Rayakan bersama semua orang. Dengan betapa hebatnya mereka bermain, dan betapa murah hati mereka berusaha.



[Permainan \(Video Cara Bermain\)](#)

Catatan: Bagi pemimpin yang tidak memiliki fasilitas pemutaran video, tontonlah video tersebut sesuai keinginan Anda, dan mintalah anak-anak memerankan kembali cerita tersebut melalui permainan peran.

Renungkan bersama

- Apa yang kamu rasa aneh atau berbeda dari permainan ini?
- Kita sedang merenungkan kemurahan hati Allah yang luar biasa. Bagaimana kamu akan memainkan permainan ini dengan cara yang berbeda untuk lebih mengeksplorasi gagasan tersebut?
- Cobalah memainkan ulang permainan dengan beberapa perubahan yang disarankan dari kelompokmu.

Berhenti dan bayangkan

- Seperti apa arti kemurahan hati bagimu?
- Pernahkah kamu memikirkannya?



Ingat: Allah memberikan Yesus bagi kita.

Yang Anda butuhkan: Setidaknya satu Alkitab untuk setiap kelompok kecil

Kisah Alkitab

Berkumpul dalam kelompok kecil dan jelaskan atau diskusikan prinsip-prinsip Alkitab seputar tema utama kita: Allah memberikan Yesus bagi kita.

PRINSIP: Saat Natal, kita mengenang Allah yang menganugerahkan Putra-Nya kepada kita. Saat Paskah, kita mengenang alasan utama mengapa Tuhan menganugerahkan Putra-Nya.



Membaca: [Yohanes 3:16](#) (NIV) bersama-sama dengan lantang. Pertimbangkan untuk menggunakan ayat ini sebagai hafalan. Anda bahkan bisa menuliskannya dan menandainya untuk menekankan kasih dan kemurahan hati Allah.

Membahas

- Apa yang Allah lakukan?
- Apa artinya itu? Bagi kita, bagi dunia?
- Bagaimana kita dapat menanggapi pemberian Allah?

Renungan bersama

- Baca ulang Yohanes 3:16 bersama-sama
- Sekarang kamu tahu bahwa Allah telah bermurah hati kepada kita semua, bagaimana perasaanmu tentang hal ini?



Yang Anda butuhkan: Suatu metode untuk mencatat apa yang diperhatikan oleh peserta.

Perhatikan kemurahan hati Allah.

Yuk, ikuti tantangan "Kita Melihat Kemurahan Hati Allah" ini bersama keluarga atau teman-teman kita! Tantangan ini bisa dilakukan hari ini atau beberapa hari ke depan.

- Mintalah kelompok Anda untuk mengumpulkan daftar anugerah Allah bagi kita. Tujuannya adalah untuk mengamati lingkungan sekitar kita dan melihat apa yang telah Allah berikan kepada kita.
- Sediakan bagan untuk ditambahkan, atau catatan di kertas, atau undang mereka untuk bergabung dalam obrolan untuk berbagi apa yang mereka perhatikan.
- Biarkan setiap orang berbagi apa yang mereka amati. Bisa berupa kata-kata, gambar, bahkan audio atau video.
- Jauh lebih hebat jika menuliskan semua ini agar kelompok dapat melihat betapa menakjubkan dan luar biasanya kemurahan hati Allah.



Ingat: Allah akan menumbuhkan kemurahan hati dalam hati, sikap, dan kebiasaan kita. Kita ingin bertumbuh dalam kemurahan hati saat kita melihat dan menanggapi kemurahan hati Allah kita.

Diskusikan penemuanmu:

- Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti kegiatan observasi ini?
- Hal baru apa yang kaamu sadari tentang Allah?
- Apakah kamu juga menunjukkan kemurahan hati pada orang lain?

Permata Gen-G:

- Karunia Kehidupan Kekal dari Yesus merupakan karunia yang terbesar dari semuanya.



[Kemurahan hati melalui Memancing](#) (Opsional)



3. Segala sesuatu adalah milik Allah

Tujuan: Untuk memahami bahwa jika segala sesuatu adalah milik Allah, kita tidak memberikan milik kita, tetapi milik-Nya.

Catatan Pemimpin: Ini adalah pengalaman mendalam yang dirancang untuk usia 6-18 tahun. Durasinya 30 menit atau dapat diperpanjang dengan menyelesaikan aktivitas GIVE bersama-sama.

Harap baca semua halaman petualangan sebelum memulai sesi. Silakan baca **Panduan Pemimpin** untuk panduan lebih lanjut tentang petualangan ini. Selamat bergembira!

Petualangan



Terlibat dalam petualangan **memberi** untuk merasakan kemurahan hati sepenuhnya sebagai penerima ATAU sebagai pemberi.



Berkumpul: membahas seputar Alkitab dan mendiskusikan apa artinya.



Mainkan permainan eksperiensial untuk membangkitkan rasa ingin tahu, lalu jawab beberapa pertanyaan refleksi.



Permainan – Penemuan

Kemurahan hati



Yang Anda butuhkan: Tidak perlu sumber daya. Anda bisa menggunakan kertas dan pensil untuk mencatatnya.

Tujuan dari permainan penemuan ini adalah untuk mengagumi kemurahan hati Allah. Allah telah menyediakan segala sesuatu di sekitar kita, Dia adalah sumber asli dari segala sesuatu yang diciptakan manusia.

Contoh: Bagaimana dengan pohon? Ini mudah! Allah menciptakan pohon ([Kejadian 1:11](#)). Bagaimana dengan kursi? Kursi terbuat dari:

- Kayu: Allah menciptakan pohon.
- Pengikat logam/plastik: Allah menyediakan logam atau material anorganik bagi kita. Manusia yang diciptakan Allah menemukan logam dan mengolahnya. Plastik berasal dari petrokimia yang berasal dari bumi.

Mainkan permainan ini bersama-sama

Kita melihat apa yang dibuat orang lain dan lupa bahwa setiap bagian dari apa yang kita buat, hirup, dan makan berasal dari Tuhan.

- Bagilah menjadi tim-tim kecil.
- Setiap tim harus mengidentifikasi bagaimana Tuhan telah menyediakan bagian-bagian penting dari setiap benda di ruang aktivitas dalam lima menit.
- Tekan detailnya. Bersenang-senanglah.



[Video Permainan Penemuan Kemurahan hati](#)

Renungkan bersama

- Sukakah kamu dengan permainannya? Bisakah kamu bergerak secepat yang kamu mau di awal?
- Apa yang telah kamu temukan tentang dunia di sekitarmu?



Ingat: Bumi dan segala isinya adalah milik Allah.

Yang Anda butuhkan: Setidaknya satu Alkitab untuk setiap kelompok kecil.

Kisah Alkitab

Allah menciptakan segalanya dan menyediakannya bagi kita, tetapi Dia adalah Pemilik sesungguhnya. Berkumpullah dalam kelompok-kelompok kecil dan jelaskan atau diskusikan prinsip-prinsip Alkitab seputar tema utama kita: Segala sesuatu adalah milik Allah.

PRINSIP Segala sesuatu milik Allah. Dia menciptakan segala sesuatu dan semua orang dari ketiadaan. Pada mulanya hanya ada Allah.



Membaca [Kejadian 1:1](#) (NIV) dan kemudian [Mazmur 24:1](#) (NIV) bersama-sama dengan lantang. Ambil salah satu ayat sebagai ayat hafalan. Anda bahkan bisa menuliskannya dan menandainya untuk menekankan kasih dan kemurahan hati Allah.

Membahas

- (Kelompok yang lebih tua): Saat kita membuat sesuatu, bagaimana kita memutuskan siapa pemiliknya?
- Bagaimana kita tahu jika sesuatu itu milik kita?
- Bagaimana Allah menunjukkan kepemilikan-Nya atas alam semesta? (Pertanyaan ini terbuka – jawabannya bisa beragam)



[Allah menciptakan segalanya](#) (Tonton sampai 1'32)

Catatan: Bagi pemimpin yang tidak memiliki fasilitas pemutaran video, tontonlah video tersebut sesuai keinginan Anda, dan mintalah anak-anak memerankan kembali cerita tersebut melalui permainan peran.

Renungan bersama

- Membaca Kembali [Kejadian 1:1](#) dan [Mazmur 24:1](#) bersama
- Menurut kamu bagaimana kemurahan hati Allah itu?



Yang Anda butuhkan: Bagan dan spidol atau pensil warna/krayon, kamera ponsel.

Pengalaman ini adalah tentang memberikan pujian kepada Allah atas penyediaan-Nya yang murah hati bagi kita.

Memuji Allah bersama-sama untuk semua yang kita lihat di sekitar kita, semuanya berasal dari tangan-Nya. Allah itu murah hati, karunia-Nya sungguh beragam.

- Berdoa, bernyanyi, atau mendiskusikan apa yang kita sadari bersama.
- Dengan siapa kamu ingin mengobrol ketika menemukan sesuatu? Bagikan sesuatu yang membuatmu Anda takjub tentang kemurahan hati Allah dan bagaimana ciptaan-Nya digunakan.

Diskusikan penemuanmu selama 1 minggu kedepan

- Bagaimana perasaanmu saat kamu semakin menyadari bahwa Allah telah menyediakan segala sesuatu bagimu?
- Hal baru apa yang telah kamu temukan tentang Allah, kemurahan hati-Nya, karakter-Nya?
- Apa yang kamu perhatikan tentang sikapmu terhadap barang-barang milikmu atau keluargamu?
- Temukan seseorang dan beri mereka daftar temuanmu. Bagikan ayat Alkitab tersebut kepada mereka.



[Kemurahan hati dalam Sepak Bola](#)



4. Allah menyediakan bagi semua orang

Tujuan: Kita bisa percaya bahwa Allah akan menyediakan apa yang kita butuhkan. Ini karena Allah berjanji dalam [Matius 6:26-34](#) bahwa sebagaimana Dia peduli terhadap burung-burung di langit, demikian pula Dia peduli dan menyediakan kebutuhan kita, anak-anak-Nya.

Catatan Pemimpin Ini adalah pengalaman mendalam yang dirancang untuk usia 6-18 tahun. Durasinya 30 menit atau dapat diperpanjang dengan menyelesaikan aktivitas “MEMBERI” bersama-sama.

Harap baca semua halaman petualangan sebelum memulai sesi. Silakan baca Panduan Pemimpin untuk panduan lebih lanjut tentang petualangan ini. Selamat bergembira!

Petualangan Kemurahan hati



Terlibat dalam petualangan **memberi** untuk merasakan kemurahan hati sepenuhnya sebagai penerima ATAU sebagai pemberi.



Berkumpul: membahas seputar Alkitab dan mendiskusikan apa artinya.



Mainkan **permainan** eksperiensial untuk membangkitkan rasa ingin tahu, lalu jawab beberapa pertanyaan refleksi.

Permainan – Dasar-dasar Perburuan Harta Karun



Yang Anda butuhkan: Anda akan memerlukan barang atau gambar yang mewakili kebutuhan dasar (makanan, pakaian, tempat tinggal, dll.) untuk perburuan harta karun.

Sasarannya adalah agar setiap anggota tim menemukan sebanyak mungkin kebutuhan dasar yang

- Sembunyikan barang atau gambar yang mewakili kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dll. di sekitar area bermain sebelum para pemain tiba. Sembunyikan juga mainan kecil atau gambar burung dan bunga di antara barang-barang tersebut untuk melambungkan pemeliharaan Allah.
- Berikan setiap pemain sebuah tas atau wadah. Mereka akan berburu harta karun untuk menemukan barang-barang yang mewakili kebutuhan dasar. Atur waktu selama beberapa menit.
- Kumpulkan pemain dan biarkan setiap pemain menghitung dan berbagi apa yang mereka temukan.
- Sekarang biarkan mereka berbagi apa yang mereka anggap paling penting dengan seseorang yang tidak memilikinya.

Renungkan bersama

- Bagaimana hal-hal yang kamu temukan mengingatkan kamu tentang bagaimana Allah menyediakan kebutuhanmu?
- Mengapa Allah menyediakan semua ini? Apakah Dia menyediakan untuk semua orang?
- Bagaimana perasaanmu ketika kamu memberikan satu kebutuhan dasar kepada orang lain? Apakah kamu khawatir kamu mungkin membutuhkannya?
- *Bisakah kamu memikirkan pertanyaan lainnya?*

Mengumpulkan



Ingat: Allah menyediakan bagi semuanya.

Yang Anda butuhkan: Setidaknya satu Alkitab untuk setiap kelompok kecil.

Kisah Alkitab

Berkumpul dalam kelompok kecil dan diskusikan prinsip Alkitab: Allah menyediakan bagi semua orang.

PRINSIP: Kita dapat percaya bahwa Allah akan mencukupi kebutuhan kita karena Dia peduli kepada kita. Lihat ayat Alkitab di bawah ini.



Membaca [Matius 6:26-34](#) (NIV). Ajaklah seseorang untuk membacakan ayat ini dengan lantang. Pertimbangkan untuk menggunakan ayat ini sebagai hafalan. Anda bahkan bisa menuliskannya dan menandainya untuk menekankan kasih dan kemurahan hati Allah.

Membahas

- Menurut kamu, apa yang membuat orang-orang yang mendengarkan Yesus khawatir?
- Apa yang Yesus katakan tentang nilai mereka dan nilai kita?
- Menurut Yesus, siapa yang peduli dengan kebutuhan kita? Mengapa? Apa yang telah Allah lakukan?

[Sebuah Kisah Kebahagiaan](#)



Catatan: Bagi pemimpin yang tidak memiliki fasilitas pemutaran video, tontonlah video tersebut sesuai keinginan Anda, dan mintalah anak-anak memerankan kembali cerita tersebut melalui permainan peran.

Renungkan bersama

- Apa yang kamu perhatikan dalam video ini?
- Apa yang terjadi kemudian setelah Joy (anjing) memberikan semua cacing tuannya?
- Bagaimana kamu ingin menjalani hidup secara berbeda?

Memberi



Yang Anda butuhkan: Kotak hadiah, kertas, alat tulis, hadiah kecil opsional, kursi, musik.

Pengalaman ini tentang memberi waktu dan kebaikan

- Hias kotak hadiah, tulis pujian atau kata-kata baik. Masukkan ke dalam kotak. Anda juga bisa menambahkan hadiah kecil di dalamnya.
- Berdirilah dalam sebuah lingkaran dan mainkan permainan kursi musik.
- Susun kursi-kursi dalam lingkaran dan nyanyikan sebuah lagu atau putar musik. Satu kursi untuk setiap pemain. Pemain harus bergerak mengelilingi kursi hingga lagu atau musik berhenti. Setelah musik berhenti, pemain harus duduk.
- Pemimpin meletakkan kotak hadiah di salah satu kursi dan siapa pun yang berhenti di kotak hadiah dapat mengambil satu barang atau catatan dan memberikannya kepada orang lain.
- Ketika musik berhenti, pemimpin duduk di kursi. Akan ada satu pemain yang kehilangan kursi, dan mereka keluar. Mereka dapat memindahkan kursi lainnya. Terus bermain hingga tersisa satu orang.
- Orang yang tersisa dapat mengambil hadiah sebanyak-banyaknya dan memberikannya kepada siapa pun.



[Dermawan yang murah hati \(Opsional\)](#)

Diskusikan penemuanmu

- Bagaimana rasanya memberikan pesan yang baik kepada orang lain?
- Apakah kamu menerima sesuatu? Bagaimana perasaan Anda?
- Pernahkah kamu merasa takut ketika memberi, ternyata tidak cukup? Mengapa?



Ingat, penting untuk memberikan waktu dan energi mu kepada orang lain. Nikmati waktu spesialmu Anda bersama, berbagi kemurahan hati, dan bersukacitalah! Ini cara yang bagus untuk membangun hubungan dan menunjukkan kebaikan kepada orang lain!



5. Allah melakukan hal-hal besar melalui pemberian-pemberian kecil kita

TujuanKita dapat percaya bahwa Allah akan menyediakan apa yang kita butuhkan. Yesus dengan kuat menunjukkannya dalam [Yohanes 6:1-14](#) bagaimana hadiah kecil berupa makanan dari seorang anak, dapat digunakan oleh Allah untuk memberi makan ribuan orang.

Catatan PemimpinIni adalah pengalaman mendalam yang dirancang untuk usia 6-18 tahun. Durasinya 30 menit atau dapat diperpanjang dengan menyelesaikan aktivitas GIVE bersama-sama.

Harap baca semua halaman petualangan sebelum memulai sesi. Silakan baca Panduan Pemimpin untuk panduan lebih lanjut tentang petualangan ini. Selamat bergembira!

Petualangan



Terlibat dalam petualangan **memberi** untuk merasakan kemurahan hati sepenuhnya sebagai penerima ATAU sebagai pemberi.



Berkumpul: membahas seputar Alkitab dan mendiskusikan apa artinya.



Mainkan **permainan** eksperiensial untuk membangkitkan rasa ingin tahu, lalu jawab beberapa pertanyaan refleksi.



Permainan – Bisakah Kamu Membangunnya?



Yang Anda butuhkan: Anda perlu mengumpulkan bahan konstruksi yang cukup untuk setiap tim (100 stik es krim / tusuk gigi dan lem)

Tujuannya adalah membangun menara tertinggi dalam lima menit dan membuatnya tetap berdiri selama hitungan mundur 10 detik

- Bentuk tim (atau bermain sebagai keluarga).
- Berikan setiap tim stik makanan/stik es krim kecil dan lem
- Tunjukkan kepada semua orang bahan-bahan konstruksinya.
- Jelaskan tujuannya.
- Berikan setiap orang tiga menit untuk menyusun strategi bersama.
- Berikan waktu lima menit untuk membangun.
- Hentikan semua orang, dirikan semua menara untuk hitungan mundur 10 detik.
- Pemenangnya adalah yang memiliki menara tertinggi.

Renungkan bersama

- Apa yang kamu pikirkan tentang perlengkapanmu Anda saat mendengar tugas tersebut?
- Apakah kamu pikir itu akan berhasil?
- Apakah kamu terkejut dengan apa yang dibangun?

Berkumpul



Ingat: Allah bisa melakukan hal-hal besar melalui pemberian-pemberian kecil kita.

Apa yang Anda butuhkan: Setidaknya satu Alkitab untuk setiap kelompok kecil.

Kisah Alkitab

Berkumpul dalam kelompok kecil dan diskusikan prinsip-prinsip Alkitab seputar tema utama kita: Allah bisa melakukan hal-hal besar melalui pemberian-pemberian kecil kita.



[Membaca Yohanes 6:1-14](#) (NIV). Ajaklah seseorang untuk membacakan ayat ini dengan lantang. Pertimbangkan untuk menggunakan ayat ini sebagai hafalan. Anda bahkan bisa menuliskannya dan menandainya untuk menekankan kasih dan kemurahan hati Allah.

Membahas

- Apa yang dikhawatirkan para murid?
- Apa yang Yesus khawatirkan? Apakah itu mengejutkanmu?
- Siapa yang menjadi bagian dari Keajaiban itu? Apa yang terjadi?

[Keajaiban untuk Makan Siang](#)



Catatan: Bagi pemimpin yang tidak memiliki fasilitas pemutaran video, tontonlah video tersebut sesuai keinginan Anda, dan mintalah anak-anak memerankan kembali cerita tersebut melalui permainan peran.

Renungkan bersama

- Apa yang kamu perhatikan dalam video ini?
- Dapatkah Yesus menyediakan makanan untuk semua orang tanpa pemberian ikan dan roti?
- Menurut kamu mengapa anak itu bersedia memberikan makan siangnya kepada Yesus?
- Dapatkah kamu mengingat perbedaan yang terjadi saat kamu berbagi sesuatu yang kecil? Ap aitu?
- Dengan cara apa kita dapat memberi kepada orang lain, meskipun apa yang kita miliki tampaknya kecil?



Yang Anda butuhkan: Kursi atau bantal, musik yang dapat Anda hentikan dan mulai.

Pengalaman ini adalah tentang memberi dengan penuh perhatian dan doa

Yuk, ikutan tantangan berbagi bersama keluarga atau teman! Bisa hari ini atau beberapa hari ke depan.

- Berdoa bersama. Mohon kepada Allah untuk mengingatkan mu akan seseorang (misalnya yang sedang mengalami hubungan yang sulit, seseorang yang kesepian, dll.) yang mungkin akan terhibur oleh sebuah pemberian kecilmu
- Hiasi kotak hadiah dan masukkan pesan yang bermakna kepada orang tersebut dan hadiah kecil di dalamnya.
- Kumpulkan semua orang, pegang hadiah mereka. Doakan mereka masing-masing saat memberikan hadiah penyemangat ini, semoga hadiah ini memberkati setiap pemberi dan penerima. Mohon Allah untuk membantu anak-anak melihat kebaikan Allah dari hadiah kecil ini.

Diskusikan penemuanmu

- Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti kegiatan memberi ini?
- Apakah kamu memperhatikan bagaimana orang yang kamu doakan terpengaruh? Apa yang terjadi?



Ingatlah, penting untuk memberikan perhatian penuh dan doa untuk orang lain. Nikmati waktu spesialmu bersama, berbagi kemurahan hati, dan bersukacitalah! Ini cara yang bagus untuk membangun hubungan dan menunjukkan kebaikan kepada orang lain!



[Tikar untuk Musim Dingin](#) (Opsional)



6. Allah melihat hati kita

Tujuan: Untuk memahami bahwa ketika kita memberi, Yesus melihat hati kita. Sebagai Putra Allah, Dia dapat melakukan segala yang dapat Allah lakukan. Ketika kita bertindak dan hidup dengan kemurahan hati, kita menyelaraskan (menyelaraskan) hati dan tindakan kita dengan hati dan tindakan Allah. Inilah salah satu cara kita menunjukkan bahwa kita adalah anak-anak-Nya.

Catatan Pemimpin Ini adalah pengalaman mendalam yang dirancang untuk usia 6-18 tahun. Durasinya 30 menit atau dapat diperpanjang dengan menyelesaikan aktivitas GIVE bersama-sama.

Harap baca semua halaman petualangan sebelum memulai sesi. Silakan baca Panduan Pemimpin untuk panduan lebih lanjut tentang petualangan ini. Selamat bergembira!

Petualangan



Terlibat dalam petualangan **memberi** untuk merasakan kemurahan hati sepenuhnya sebagai penerima ATAU sebagai pemberi.

3



Berkumpul: membahas seputar Alkitab dan mendiskusikan apa artinya.

2



Mainkan **permainan** eksperiensial untuk membangkitkan rasa ingin tahu, lalu jawab beberapa pertanyaan refleksi.

1

Permainan — Berbagi Rantai



Yang Anda butuhkan Kertas/catatan tempel, spidol, atau pulpen untuk setiap pemain. Tujuan permainan ini adalah untuk menunjukkan kekuatan berbagi, dan bagaimana hal kecil

Mainkan permainan ini bersama-sama

- Anda akan membutuhkan kertas, dan spidol atau pena.
- Berikan setiap pemain selembar kertas dan pena.
- Setiap pemain harus memikirkan hadiah atau bakat kecil yang mereka miliki yang dapat dibagikan kepada seseorang. Pikirkan sesuatu yang sederhana seperti gambar, lelucon, nasihat, atau tindakan kebaikan kecil apa pun.
- Setiap pemain menuliskan hadiah kecil mereka di kertas masing-masing. Sambil melakukannya, gunakan kertas lain untuk membentuk rantai di lantai, yang melambangkan 'rantai berbagi'.
- Mintalah semua orang untuk membagikan hadiah kecil mereka dengan lantang. Sambil melakukannya, hubungkan kertas mereka ke rantai yang sudah ada. Semua orang akan melihat bagaimana rantai tersebut berkembang. Tindakan kecil membawa perubahan besar.

Ayat untuk minggu ini:

"Allah tidak melihat apa yang dilihat manusia. Manusia melihat penampilan luar, tetapi Allah melihat hati." [1 Samuel 16:7b](#) (NIV)

Renungkan bersama

- Bagaimana rasanya memberi sesuatu yang kecil?
- Menurutmu, mengapa pemberian sekecil apa pun penting bagi Allah?
- Menurutmu, bagaimana Allah melihat hati kita?



Ingat: Allah melihat hati kita saat kita memberi. Meskipun mudah terjebak dalam kesombongan atas apa yang kita lakukan, dan cara kita memberi, jauh lebih penting untuk rendah hati dan mengakui Allah sebagai Pemberi segala karunia yang baik. Niat hati kitalah yang penting bagi Allah.

Yang Anda butuhkan: Setidaknya satu Alkitab untuk setiap kelompok kecil

Kisah Alkitab

Berkumpul dalam kelompok kecil dan jelaskan atau diskusikan prinsip-prinsip Alkitab seputar tema utama kita: Allah melihat hati kita saat kita memberi.

PRINSIP: Ketika kita memberi untuk pamer, itu tidak akan menyenangkan Allah, tetapi ketika kita memberi dari hati, Allah melihat dan hati-Nya meluap dengan sukacita.



Membaca [Lukas 18:9-14](#) (NIV) bersama-sama dengan lantang. Pertimbangkan untuk menggunakan ayat ini sebagai hafalan. Anda bahkan bisa menuliskannya dan menandainya untuk menekankan kasih dan kemurahan hati Allah.

Membahas

- Apa yang kamu perhatikan dalam kisah Alkitab?
- Di antara kedua pria itu, menurutmu siapa yang hatinya benar di hadapan Allah?
- Ketika kita melakukan hal-hal hebat bagi orang lain, apa yang penting untuk diingat?

[Kisah Alkitab: Orang Farisi dan Pemungut Cukai](#)



Catatan: Bagi pemimpin yang tidak memiliki fasilitas pemutaran video, tontonlah video tersebut sesuai keinginan Anda, dan mintalah anak-anak memerankan kembali cerita tersebut melalui permainan peran.

Renungan bersama

- Apa pendapatmu tentang cerita video tersebut?
- Apa yang akan kamu lakukan secara berbeda setelah melihat video tersebut?

Memberi



Yang Anda butuhkan: Kertas dan pena.

- Memberi saat kita harus membayar harganya.
- Kita akan menemukan bagaimana rasanya memberi sesuatu yang membutuhkan pengorbanan untuk bisa memberi.
- Pikirkan tentang apa yang menjadi milikmu: harta benda, waktu, keterampilan, dan bakat.
- Pikirkanlah hal-hal ini dalam pikiranmu dan kenali sesuatu yang istimewa yang bisa menjadi hadiah penting bagi orang lain.
- Tuliskan apa yang ingin kamu berikan pada catatan tempel atau selembar kertas, dan kepada siapa.
- **Sekarang berhenti dan berdoa:** Sebagai sebuah kelompok, marilah kita berdoa agar Allah membimbing kita dalam menentukan apa yang harus kita berikan dan kepada siapa kita harus memberikannya.



[MemberiKembali](#) (Usia 6-12) (Opsional)

[Saya Suka Mobil](#) (Usia 13-16) (Opsional)

Diskusikan bersama:

- Bagaimana perasaanmu ketika kamu memberikan sesuatu yang menjadi milikmu?
- Bagaimana perasaanmu jika Allah memintamu memberikan uang yang kamu tabung untuk membeli sesuatu yang istimewa guna membantu seseorang yang benar-benar membutuhkannya?

Permata Gen-G:

Ketika kita berbagi sesuatu yang sangat kita sukai dengan orang lain, mungkin terasa agak sulit, tetapi itulah yang disebut memberi dari hati.



7. Kita adalah Pengelola Milik Allah

Tujuan: Untuk memahami bahwa segala sesuatu adalah milik Allah, dan kita adalah pengelola-Nya (manajer). Kita dapat menggunakan sumber daya Bapa kita untuk melakukan hal-hal baik di dunia ini. Allah peduli dengan apa yang kita lakukan dengan diri kita sendiri, hidup kita, dan karunia, keterampilan, talenta, serta harta benda yang telah Dia berikan kepada kita.

Catatan Pemimpin: Ini adalah pengalaman mendalam yang dirancang untuk usia 6-18 tahun. Durasinya 30 menit atau dapat diperpanjang dengan menyelesaikan aktivitas GIVE bersama-sama.

Harap baca semua halaman petualangan sebelum memulai sesi. Silakan baca Panduan Pemimpin untuk panduan lebih lanjut tentang petualangan ini. Selamat bergembira!

Petualangan



Terlibat dalam petualangan **memberi** untuk merasakan kemurahan hati sepenuhnya sebagai penerima ATAU sebagai

3



Berkumpul: membahas seputar Alkitab dan mendiskusikan apa artinya.

2



Mainkan **permainan** eksperiensial untuk membangkitkan rasa ingin tahu, lalu jawab beberapa pertanyaan refleksi.

1

Permainan — Terjebak di Lumpur



Yang Anda butuhkan: Ruang yang cukup besar untuk pemain

Mainkan permainan ini bersama-sama

- Buatlah area bermain berukuran sekitar 20 x 30 meter (cukup untuk sekitar 50 anak).
- Pilih "Bos Lumpur" yang berdiri di tengah area bermain dengan tangan terentang. Pilih "Pengejar" yang mencoba menepuk pemain sebanyak mungkin.
- Ketika Pengejar menepuk seorang pemain, pemain tersebut harus berhenti di tempat, berpura-pura terjebak di lumpur. Mereka berdiri diam dengan tangan terentang, menunggu untuk dilepaskan.
- Pemain yang tidak ditepuk dapat membebaskan mereka yang terjebak di lumpur. Untuk melakukannya, mereka menyentuh tangan Bos Lumpur lalu berlari di bawah lengan orang yang terjebak sambil berteriak "BEBAS!". Saat pemain membebaskan seseorang, mereka tidak dapat ditandai.

Secara sederhana, ini adalah permainan kejar-kejaran di mana jika dikejar, kamu akan terjebak di lumpur dan rekan satu tim dapat membebaskan kamu dengan berlari di bawah lenganmu setelah menyentuh Bos Lumpur. Saat seorang pemain membebaskan pemain lain, mereka tidak dapat dikejar.

Video [Terjebak dalam Video Permainan Lumpur](#)



Catatan: Bagi pemimpin yang tidak memiliki fasilitas pemutaran video, tontonlah video tersebut sesuai keinginan Anda, dan mintalah anak-anak memerankan kembali cerita tersebut melalui permainan peran.

Renungan bersama

- Apa yang kamu rasakan saat terjebak?
- Bagaimana rasanya dibebaskan?
- Apa peran favoritmu?

Berhenti dan bayangkan

- Seperti apa arti kemurahan hati bagi mu?
- Siapa yang memiliki bakat dan keterampilan kita?



Ingat: Allah memiliki segalanya, dan kita adalah pengelolanya.

Yang Anda butuhkan: Setidaknya satu Alkitab untuk setiap kelompok kecil.

Kisah Alkitab

Berkumpul dalam kelompok kecil dan jelaskan atau diskusikan prinsip-prinsip Alkitab seputar tema utama kita: Kita adalah Pengelola miliknya Allah.



Membaca [Matius 25:14-30](#) (NIV) bersama-sama dengan lantang. Pertimbangkan untuk menggunakan ayat ini sebagai hafalan. Anda bahkan bisa menuliskannya dan menandainya untuk menekankan kasih dan kemurahan hati Allah.

Membahas

- Pernahkah kamu mendengar cerita ini sebelumnya? Siapa pemilik harta karun itu?
- Bagaimana perilaku ketiga pelayan itu?
- Bagaimana pendapatmu tentang penghakiman Sang Guru terhadap hamba-hambanya?

[Perumpamaan tentang Talenta](#)



Catatan: Bagi pemimpin yang tidak memiliki fasilitas pemutaran video, tontonlah video tersebut sesuai keinginan Anda, dan mintalah anak-anak memerankan kembali cerita tersebut melalui permainan peran.

Renungkan bersama

- Yesus menceritakan perumpamaan, kisah yang sangat mirip dengan kenyataan, tetapi bukan sejarah. Perumpamaan mengejutkan kita, memaksa kita menghadapi hal-hal sulit.
- Bagaimana perumpamaan ini membantu kita memahami kehidupan kita saat ini?
- Yesus menyampaikan hal ini kepada orang dewasa untuk mengguncang mereka – mereka telah lupa bahwa Allah telah memberi mereka segalanya! Menurutmu, apa yang Yesus ingin kita ketahui hari ini tentang dunia di sekitar kita? Apa yang kita pikir kita miliki?



Yang Anda butuhkan: Barang-barang kecil yang murah untuk setiap orang atau setiap kelompok. Mereka akan menukarkan barang tersebut dengan harga yang TINGGI.

Menukar Dengan Kemurahan Hati

- Berikan setiap anak (atau sekelompok kecil anak) suatu barang yang sangat murah yang dapat mereka tukarkan.
- Misalnya, setiap kelompok diberi pensil baru.
- Mereka membawa pensil itu kepada seseorang dan memberi tahu mereka bahwa mereka sedang melakukan tantangan kemurahan hati.
- Mereka bertanya kepada orang ini, apakah mereka bersedia menukar pensil mereka dengan sesuatu yang lebih baik? Lalu, mereka mengambil benda yang lebih baik itu dan meminta orang lain untuk menukarnya dengan cara yang sama.
- Idenya adalah untuk melibatkan sebanyak mungkin orang dalam tindakan kemurahan hati yang kecil untuk melihat hasilnya.
- Berdoa bersama, memohon kepada Allah agar menolong kita.
- Sebarkan orang-orang yang pandai bicara di antara kelompok-kelompok.
- Apakah ada yang punya pertanyaan, kekhawatiran, atau ketakutan?



Permata Gen-G: Allah memiliki segalanya, bahkan apa yang kita miliki. Dan kita adalah pengelola milik-Nya. Allah akan menumbuhkan kemurahan hati dalam hati, sikap, dan kebiasaan kita.

Diskusikan penemuanmu

- Apa yang telah terjadi?
- Apa yang paling mengejutkanmu?
- Apa yang harus kita lakukan dengan barang-barang yang tadi kita tukar dengan harga tinggi? Apakah kita kenal orang yang membutuhkan? Haruskah kita menjualnya dan menyumbangkan uangnya?
- Coba pikirkan dari mana kita mulai – siapa pemilik pensil (barang pertama)? Apakah kita? (Bukan!)



Video Kemurahan hati: (segera hadir!)



8. Memberi Membawa Sukacita

Tujuan: Untuk menemukan sukacita dan kebahagiaan yang datang dari kemurahan hati. Untuk memahami makna perkataan Yesus: "Lebih berbahagia memberi daripada menerima."

Catatan Pemimpin Ini adalah pengalaman mendalam yang dirancang untuk usia 6-18 tahun. Durasinya 30 menit atau dapat diperpanjang dengan menyelesaikan aktivitas GIVE bersama-sama.

Harap baca semua halaman petualangan sebelum memulai sesi. Ubah pertanyaan dan gunakan video sumber yang berbeda agar kelompok Anda mendapatkan hasil yang optimal.

Petualangan



Terlibat dalam petualangan **memberi** untuk merasakan kemurahan hati sepenuhnya sebagai penerima ATAU sebagai pemberi.



Berkumpul: membahas seputar Alkitab dan mendiskusikan apa artinya.



Mainkan **permainan** eksperiensial untuk membangkitkan rasa ingin tahu, lalu jawab beberapa pertanyaan refleksi.

3

2

1

Permainan – Kartu Pemberian yang Menyenangkan



Yang Anda butuhkan: Setumpuk kartu remi dan hadiah atau camilan kecil. (opsional)

(Pemimpin: Tujuannya adalah untuk menyebarkan kegembiraan dengan memberikan pujian dan hadiah kecil satu sama lain.)

Mainkan permainan ini bersama-sama

1. Kumpulkan 3 pemain atau lebih dalam satu lingkaran.
2. Kocok setumpuk kartu dan letakkan menghadap ke bawah di tengah lingkaran.
3. Pemain termuda mulai duluan. Ambil satu kartu dari dek.
4. Setiap kartu sesuai dengan suatu tindakan:
 - **Hati:** Berikan pujian yang tulus kepada orang di sebelah KIRI Anda.
 - **Berlian:** Berikan hadiah kecil atau traktiran kepada orang di sebelah KANAN Anda.
 - **Klub:** Bagikan cerita lucu atau menghangatkan hati kepada kelompok.
 - **Sekop:** Ungkapkan rasa terima kasih kepada seseorang dalam lingkaran atas sesuatu yang telah mereka lakukan.
5. Setelah melakukan aksinya, operkan kartu ke orang berikutnya searah jarum jam, dan mereka akan mendapat giliran.
6. Ulangi langkah 2-4 hingga setiap pemain mendapat giliran.

Renungkan bersama

- Apa yang kamu rasa aneh atau berbeda dari permainan ini?
- Kita sedang memikirkan bagaimana memberi membawa kebahagiaan. Bagaimana permainan ini membawa kebahagiaan bagimu?
- Apa yang paling kamu nikmati dari permainan ini?
- Bagaimana kamu akan memainkan permainan ini secara berbeda untuk lebih mengeksplorasi ide tersebut? Cobalah memainkan ulang permainan tersebut dengan beberapa perubahan yang disarankan oleh kelompokmu.

Berhenti dan bayangkan

- Menurutmu, mengapa kemurahan hati/memberi bisa membuat kita bahagia?



Ingat: Lebih berbahagia memberi daripada menerima.

Yang Anda butuhkan: Setidaknya satu Alkitab untuk setiap kelompok kecil

Menyerah untuk Memberi



Catatan: Bagi pemimpin yang tidak memiliki fasilitas pemutaran video, tontonlah video tersebut sesuai keinginan Anda, dan mintalah anak-anak memerankan kembali cerita tersebut melalui permainan peran.

Kisah Alkitab

Berkumpul dalam kelompok kecil dan jelaskan atau diskusikan prinsip-prinsip Alkitab seputar tema utama kita: “Lebih berbahagia memberi daripada menerima”:

PRINSIP: Menerima memang menyenangkan, tetapi Yesus berkata lebih berbahagia memberi daripada menerima.



Baca Kisah Para Rasul 20:35 (NIV) bersama-sama. Pertimbangkan untuk menggunakan ayat ini sebagai hafalan. Anda bahkan bisa menuliskannya dan menandainya sebagai pengingat untuk hidup bermurah hati.

Membahas

- Apa yang dikatakan bagian Alkitab tersebut?
- Apa artinya itu? Bagi kita, bagi dunia?
- Menurut kemu mengapa demikian?

Renungkan bersama:

- Baca kembali Kisah Para Rasul 20:35 bersama-sama.
- Sekarang kamu tahu bahwa memberi lebih diberkati daripada menerima, apa yang berubah dalam hatimu?
- Apa yang akan kamu lakukan secara berbeda?

Memberi – Memberi Pendapat



Yang Anda butuhkan: Selembar kertas atau kertas tempel dan pulpen untuk setiap orang. Bagi yang belum bisa menulis, orang dewasa atau teman dapat menawarkan bantuan.

Berbagi Pendapat Tindakan Kebajikan

Kita akan melakukan kegiatan yang disebut: "Berbagi Pendapat tentang Tindakan Kebajikan" bersama keluarga atau teman-teman kita! Kegiatan ini bisa dilakukan hari ini atau beberapa hari ke depan.

- Pikirkan sesuatu yang bisa kamu lakukan untuk menunjukkan kebaikan kepada orang lain. Orang itu bisa siapa saja, dan tidak harus seseorang yang kamu kenal.
- Tuliskan tindakan kebaikan itu di selembar kertas atau di "post it" dan tambahkan namamu di bagian bawah.
- Tempelkan catatan tersebut di lemari es atau dinding untuk mengingatkanmu untuk melakukannya.
- Ketika kamu telah menyelesaikan tindakan kebaikanmu, temukan seseorang di kelompokmu, dan ceritakan kepada mereka tentang pengalaman tersebut.



Rekam pesan suara singkat untuk menceritakan kisah kemurahan hatimu Anda dan kirimkan kepada kami. Mungkin kami akan membuat film animasi pendek dengan suaramu.

Diskusikan penemuanmu

- Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti kegiatan observasi ini?
- Hal baru apa yang kamu sadari tentang Allah?
- Apakah kamu juga memberikan kemurahan hatimu pada orang lain?



[Kemurahan hati Membuatku Bahagia](#) (Opsional)



9. Ketika Memberi Itu Sulit

Tujuan: Untuk memahami bahwa bahkan ketika terasa sulit untuk memberi, seperti ketika kita tidak memiliki banyak hal untuk diberikan, Allah melihat hati kita.

Catatan Pemimpin: Ini adalah pengalaman mendalam yang dirancang untuk usia 6-18 tahun. Durasinya 30 menit atau dapat diperpanjang dengan menyelesaikan aktivitas GIVE bersama-sama.

Harap baca semua halaman petualangan sebelum memulai sesi. Ubah pertanyaan dan gunakan video sumber yang berbeda agar kelompok Anda mendapatkan hasil yang optimal.

Petualangan



Terlibat dalam petualangan **memberi** untuk merasakan kemurahan hati sepenuhnya sebagai penerima ATAU sebagai pemberi.



Berkumpul: membahas seputar Alkitab dan mendiskusikan apa artinya.



Mainkan **permainan** eksperiensial untuk membangkitkan rasa ingin tahu, lalu jawab beberapa pertanyaan refleksi.



Permainan – Tangan Penuh atau Kosong



Yang Anda butuhkan: Satu set barang-barang kecil (seperti koin, permen/permen, uang mainan, kancing, dll.) Tujuan permainan ini adalah untuk menunjukkan tantangan dalam memberi saat kita memiliki sumber daya yang terbatas, dan betapa mudahnya memberi saat kita memiliki banyak.

Mainkan permainan ini bersama-sama

- Kumpulkan tiga pemain atau lebih dalam satu lingkaran. Letakkan benda-benda kecil di tengahnya.
- Jelaskan tujuan permainannya. Lalu, nyalakan penghitung waktu selama 5 menit.
- Setiap pemain bergiliran memilih antara dua pilihan:
 - **Tangan Penuh:** Ambil objek sebanyak-banyaknya yang mereka inginkan dari pusat.
 - **Tangan Kosong:** Pilih untuk mengembalikan satu objek ke pusat.
- Pemain terus bergiliran hingga waktu habis.
- Di akhir lima menit, kumpulkan semua benda dari tengah dan hitung jumlahnya. Kemudian, diskusikan dengan para pemain tentang pengalaman mereka.

Renungkan bersama

- Bagaimana rasanya ketika kamu memegang banyak benda di tanganmu (tangan penuh) dibandingkan ketika kamu memegang lebih sedikit benda (tangan kosong)?
- Apa bagian permainan yang paling menantang bagimu?
- Menurutmu, apa yang diajarkan permainan ini kepada kita tentang memberi dan berbagi, bahkan saat kamu merasa tidak punya banyak hal untuk diberikan?

Berhenti dan bayangkan

- Bagaimana rasanya memberi ketika kamu memiliki banyak hal untuk diberikan.
- Sekarang bayangkan bagaimana rasanya memberi ketika kamu tidak memiliki banyak hal untuk diberikan.



Ingat: Sekalipun kita tidak punya banyak untuk diberikan, sikap hati kitalah yang penting bagi Allah. Allah selalu melihat hati kita.

Yang Anda butuhkan: Setidaknya satu Alkitab untuk setiap kelompok kecil

Kisah Alkitab

Berkumpul dalam kelompok kecil dan jelaskan atau diskusikan prinsip-prinsip Alkitab seputar tema utama kita: Ketika memberi itu sulit, Allah melihat hati kita.

PRINSIP: Bukan tentang seberapa banyak yang kita beri, tetapi tentang hati yang tulus di balik pemberian kita. Setiap tindakan memberi, sekecil apa pun itu, berharga di mata Allah.

Persembahan Sang Janda



Catatan: Bagi pemimpin yang tidak memiliki fasilitas pemutaran video, tontonlah video tersebut sesuai keinginan Anda, dan mintalah anak-anak memerankan kembali cerita tersebut melalui permainan peran.



Baca [Lukas 21:1-4](#) (NIV) bersama-sama.

Pertimbangkan untuk menuliskannya dan menandai teks untuk menyoroti hal-hal yang menonjol bagi Anda dalam bacaan tersebut.

Membahas

- Apa yang kamu perhatikan tentang cerita ini?
- Apa yang Yesus ketahui yang hanya Allah dapat ketahui tentang janda itu (dan orang-orang lainnya)?
- Yesus melihat nilai uang secara berbeda; bagaimana kita dapat melihatnya dalam cerita ini?
- Bagi kamu, bagaimana rasanya memercayai Allah seperti janda itu?

Renungkan bersama:

- Baca kembali Lukas 21:1-4 bersama-sama.
- Sekarang setelah kita tahu bahwa Allah melihat hati di balik pemberian kita, seperti apa seharusnya hati kita saat kita memberi?

Memberi – Dua Kotak



Yang Anda butuhkan: Siapkan dua kotak: satu dibungkus cantik dengan pita dan kertas mengilap, dan yang lainnya dibungkus lebih sederhana dengan kertas coklat polos atau koran.

Mana yang lebih berharga?

- Masukkan sesuatu yang kecil dan berharga ke dalam kotak yang dibungkus rapi, misalnya sebutir kerikil. Masukkan catatan tulisan tangan khusus, atau sesuatu yang bermakna ke dalam kotak sederhana tersebut.
- Tunjukkan kedua kotak tersebut kepada anak-anak dan tanyakan kotak manakah yang paling menarik perhatian mereka berdasarkan tampilan kotak tersebut.
- Setelah mereka memilih, ungkapkan isi setiap kotak.

Diskusikan apa yang kamu temukan

- Apakah penampilan kotak yang dibungkus dengan indah itu menyenangkan?
- Menurutmu, mana yang orang pilih lebih dulu, benda berkilau atau mencolok, atau benda sederhana? Mengapa demikian?
- Hal-hal kecil apa yang dapat kamu berikan kepada Allah atau bagikan dengan orang lain?



Ingatlah bahwa meskipun pemberian janda itu mungkin tampak kecil dibandingkan dengan orang lain, itu sangat besar di mata Yesus, karena kasih dan pengorbanan yang ada di baliknya.



Pahlawan yang Tak dikenal [\(Opsional\)](#)



10. Kemurahan Hati yang Mengejutkan

Tujuan: Untuk menunjukkan cinta dan kebaikan kepada orang lain, terlepas dari latar belakang atau keadaan mereka.

Catatan Pemimpin Ini adalah pengalaman mendalam yang dirancang untuk usia 6-18 tahun. Durasinya 30 menit atau dapat diperpanjang dengan menyelesaikan aktivitas GIVE bersama-sama.

Harap baca semua halaman petualangan sebelum memulai sesi. Ubah pertanyaan dan gunakan video sumber yang berbeda agar kelompok Anda mendapatkan hasil yang optimal.

Petualangan



Terlibat dalam petualangan **memberi** untuk merasakan kemurahan hati sepenuhnya sebagai penerima ATAU sebagai pemberi.



Berkumpul: membahas seputar Alkitab dan mendiskusikan apa artinya.



Mainkan **permainan** eksperiensial untuk membangkitkan rasa ingin tahu, lalu jawab beberapa pertanyaan refleksi.

3

2

1

Permainan – Menara Manusia



Yang Anda butuhkan: Dua Dadu. Kalau tidak punya dadu, pilih saja angka.

Mainkan permainan ini bersama-sama:

- Bentuklah kelompok kecil yang beranggotakan tiga hingga empat orang.
- Sasarannya adalah membangun menara manusia bersama-sama, saling mendukung sehingga tak seorang pun menyentuh lantai.
- Lempar satu dadu atau pilih angka untuk menentukan berapa kaki yang dapat menyentuh lantai.
- Lempar dadu lainnya atau pilih angka untuk memutuskan berapa banyak tangan yang dapat menyentuh lantai.
- Cobalah untuk menjaga keseimbangan dan saling mendukung dengan hanya menggunakan jumlah kaki dan tangan yang diperbolehkan.
- Jika seseorang terjatuh atau menyentuh lantai dengan terlalu banyak anggota badan, coba lagi sampai kamu semua dapat menyeimbangkan diri bersama.



[Permainanvideo segera hadir!](#)

Renungkan bersama:

- Bagaimana rasanya saling mendukung?
- Kita sedang memikirkan tentang menunjukkan cinta dan kebaikan bahkan kepada orang yang mungkin tidak kita sukai. Bagaimana kamu akan memainkan permainan ini dengan cara yang berbeda untuk lebih mengeksplorasi ide tersebut?
- Cobalah memainkan ulang permainan ini dengan beberapa perubahan yang disarankan oleh kelompokmu.

Berhenti dan bayangkan:

- Bagaimanakah arti kemurahan hati bagimu jika diberikan kepada seseorang yang tidak kamu kenal atau sukai?



Ingat: Menunjukkan kasih dan kebaikan kepada orang lain, apa pun latar belakang atau keadaan mereka, dapat membantu mengarahkan orang kepada Yesus.

Yang Anda butuhkan: Setidaknya satu Alkitab untuk setiap kelompok kecil

Kisah Alkitab

Berkumpullah dalam kelompok-kelompok kecil dan ajukan pertanyaan ini: "Ada seorang pria terluka di jalan. Menurutmu, siapa yang menolongnya? Seorang pendeta, polisi, atau musuhnya?"

PRINSIP: Ketika kita berdoa dan bertanya kepada Tuhan kepada siapa kita harus memberi, Dia menunjukkannya kepada kita, dan kita harus taat untuk menunjukkan kasih dan kebaikan-Nya kepada orang lain, terlepas dari siapa pun mereka.



Membaca [Lukas 10:25-37](#) (NIV) bersama-sama dengan lantang. Pertimbangkan untuk menggunakan ayat ini sebagai hafalan. Kamu bahkan bisa menuliskannya dan menandainya untuk menekankan kasih dan kemurahan hati Tuhan.

Membahas

- Pernahkah seseorang menunjukkan belas kasihan kepadamu? Dengan cara apa?
- Pernahkah kamu merasa pantas dihukum, tetapi ada orang lain yang memilih memaafkanmu?
- Dapatkah kamu mengingat siapa yang Yesus katakan sebagai sesama kita?

Kisah Alkitab: Orang Samaria yang Baik Hati



Catatan: Bagi pemimpin yang tidak memiliki fasilitas pemutaran video, tontonlah video tersebut sesuai keinginan Anda, dan mintalah anak-anak memerankan kembali cerita tersebut melalui permainan peran.

Renungkan bersama

- Baca ulang Lukas 10:25-37 bersama-sama
- Maukah kamu menolong musuhmu? Kebanyakan orang tidak mau melakukannya, tetapi Yesus ingin kita berbeda. Bacalah Matius 5:44 bersama-sama.



Yang Anda butuhkan: Mintalah orang tua sebelum sesi untuk membawa tas atau kotak kecil, sikat gigi, sabun, atau sampo (perlengkapan untuk menjaga kebersihan), makanan, air minum kemasan (untuk diminum), barang-barang hangat seperti selimut, syal, kaus kaki (untuk menghangatkan badan), kartu catatan atau kertas (untuk pesan khusus). Kumpulkan semua barang serupa (semua perlengkapan kebersihan, semua barang hangat, dll.)

Perlengkapan Kemurahan hati

Mari kita terlibat dalam tantangan ini yang disebut: “Perlengkapan kemurahan hati”, terinspirasi oleh Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati:

- Mari kita bagi menjadi beberapa kelompok dan ambil tas atau kotak untuk diisi dengan barang-barang yang akan diberikan.
- Kita akan bekerja sama untuk memberikan apa yang kita pikir mungkin dibutuhkan seseorang.
- Kemudian kita akan membuat kartu catatan khusus dengan pesan-pesan indah untuk dimasukkan ke dalam setiap tas atau kotak kemurahan hati.
- Setelah selesai, kita akan membicarakan ke mana perlengkapan kit aini akan diberikan dan bagaimana perlengkapan tersebut akan membantu orang yang mungkin membutuhkannya.



Katakan sesuatu seperti: Allah ingin saya menjadi seperti orang Samaria yang baik hati dan bersikap baik kepada orang lain sehingga mereka juga dapat merasakan kasih Allah.

Diskusikan penemuanmu:

- Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti kegiatan ini?
- Hal baru apa yang kamu sadari tentang Allah?
- Apakah kamu juga menunjukkan kemurahan hati pada orang lain?



[Sangat berharga](#) (Opsional)



11. Pengelola Milik Allah yang Bijaksana

Tujuan: Untuk memahami bahwa ketika kita setia dan bertanggung jawab dengan hal-hal kecil, itu menunjukkan bahwa kita dapat dipercaya dengan hal-hal yang lebih besar.

Catatan Pemimpin: Ini adalah pengalaman mendalam yang dirancang untuk usia 6-18 tahun. Durasinya 30 menit atau dapat diperpanjang dengan menyelesaikan aktivitas GIVE bersama-sama.

Harap baca semua halaman petualangan sebelum memulai sesi. Ubah pertanyaan dan gunakan video sumber yang berbeda agar kelompok Anda mendapatkan hasil yang optimal.

Petualangan



Terlibat dalam petualangan **memberi** untuk merasakan kemurahan hati sepenuhnya sebagai penerima ATAU sebagai pemberi.



Berkumpul: membahas seputar Alkitab dan mendiskusikan apa artinya.



Mainkan **permainan** eksperiensial untuk membangkitkan rasa ingin tahu, lalu jawab beberapa pertanyaan refleksi.



Permainan– Pelindung Planet



Yang Anda butuhkan: Barang yang dapat didaur ulang (botol plastik, kotak kardus atau karton, kertas, kaca, dll.), Tempat sampah daur ulang berlabel, pengatur waktu.

Mainkan permainan ini bersama-sama

- Bagilah peserta beberapa tim dengan jumlah yang sama.
- Sebarkan bahan-bahan yang dapat didaur ulang di sekitar area bermain.
- Penjelasan: Misi kamu adalah mengumpulkan bahan daur ulang sebanyak mungkin dalam batas waktu yang ditentukan.
- Setiap tim harus bekerja sama untuk mengumpulkan bahan-bahan dan memilahnya ke tempat sampah daur ulang yang benar.
- Atur pengatur waktu (misalnya, 5-10 menit)
- Ketika waktunya habis, kumpulkan semua tim, dan hitung berapa banyak barang yang telah mereka kumpulkan dan urutkan dengan benar.
- Tim yang menang adalah tim yang berhasil mengumpulkan dan memilah barang terbanyak dengan benar.

Renungkan bersama

- Menurut kamu, mengapa daur ulang dan kepedulian terhadap lingkungan itu penting?
- Bagaimana tindakanmu dalam permainan mencerminkan konsep pengelolaan atau menjadi pengelola ciptaan Allah?
- Pikirkan berbagai cara yang dapat Anda lakukan untuk menjaga bumi dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengurangi sampah, memungut sampah saat berjalan di jalan, dan lain sebagainya.

Berhenti dan bayangkan

- Seperti apa arti kemurahan hati bagimu?
- Pernahkah kamu memikirkannya?



Ingat: Kita adalah pengelola segala milik Allah di bumi.

Yang Anda butuhkan: Setidaknya satu Alkitab untuk setiap kelompok kecil.

Kisah Alkitab

Berkumpul dalam kelompok kecil dan jelaskan atau diskusikan prinsip-prinsip Alkitab seputar tema kita hari ini: Kita adalah pengelola segala sesuatu milik Allah di bumi.



Baca [Lukas 16:10-12](#) (NIV) bersama-sama dengan lantang. Pertimbangkan untuk meminta setiap orang membaca satu ayat.

Membahas

- Apa maksud Yesus ketika Dia berkata, “Barangsiapa dapat dipercaya dengan sedikit, ia juga dapat dipercaya dengan banyak?”
- Bagaimana kita dapat menunjukkan bahwa kita dapat dipercaya dengan segala sesuatu yang diberikan Allah kepada kita?
- Mengapa penting untuk setia dalam hal-hal kecil?

Renungkan bersama

- Baca kembali Lukas 16:10-12 bersama-sama.
- Sekarang kamu tahu bahwa Allah ingin kita menjaga apa yang Dia berikan kepada kita, apa yang akan kamu lakukan secara berbeda?

Memberi



Yang Anda butuhkan: Sejumlah kecil uang mainan (atau token); apa pun yang bisa berfungsi sebagai "uang", tetapi bukan uang sungguhan. Kami menyebutnya "Dolar Alkitab" atau token. Anda juga bisa menggunakan selembar kertas untuk menuliskan jumlah uang pada setiap "Dolar Alkitab". (Anda bisa menggunakan Dolar Alkitab di seluruh rangkaian Petualangan Kemurahan hati ini.) Bayangkan barang-barang yang bisa dibeli anak-anak dengan uang mainan mereka saat mereka kembali minggu berikutnya.

Peduli terhadap sesama dengan apa yang kita miliki

- Jelaskan kepada anak-anak bahwa mereka akan mendapatkan uang mainan (atau token) untuk setiap tindakan kemurahan hati yang mereka lakukan. Tindakan ini bisa berupa berbagi makanan dengan teman, mendoakan seseorang, mengajak teman ke Gen-G atau gereja, membantu lansia, atau menyumbangkan pakaian atau mainan yang tidak lagi mereka butuhkan.
- Dorong mereka untuk berpikir kreatif tentang bagaimana mereka dapat peduli terhadap sesama. Saat mereka berbagi kisah kemurahan hati mereka, mereka akan menerima token atau "Dolar Alkitab".
- Mintalah anak-anak untuk membawa barang yang tidak mereka butuhkan lain kali. Barang-barang ini dapat 'dijual' di "Toko Kemurahan hati". Anak-anak akan menggunakan uang mainan yang mereka terima untuk membeli barang-barang dari toko. Mintalah anak-anak untuk kembali minggu berikutnya untuk berbagi apa yang telah mereka lakukan untuk menunjukkan kepedulian.



Katakan sesuatu seperti: Kita adalah pengelola segala milik Allah di bumi ini.

Diskusikan penemuanmu

- Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti kegiatan memberi ini?
- Hal baru apa yang kamu pelajari tentang Allah?
- Apakah kamu juga menunjukkan kemurahan hati pada orang lain?



12. Setia dengan Bakat dari Allah

Tujuan: Untuk memahami bahwa setiap orang mempunyai bakat dan talenta yang berbeda, dan kita harus menggunakannya dengan bijak,

Catatan Pemimpin: Ini adalah pengalaman mendalam yang dirancang untuk usia 6-18 tahun. Durasinya 30 menit atau dapat diperpanjang dengan menyelesaikan aktivitas GIVE bersama-sama.

Harap baca semua halaman petualangan sebelum memulai sesi. Ubah pertanyaan dan gunakan video sumber yang berbeda agar kelompok Anda mendapatkan hasil yang optimal.

Petualangan



Terlibat dalam petualangan **memberi** untuk merasakan kemurahan hati sepenuhnya sebagai penerima ATAU sebagai pemberi.



Berkumpul: membahas seputar Alkitab dan mendiskusikan apa artinya.



Mainkan **permainan** eksperiensial untuk membangkitkan rasa ingin tahu, lalu jawab beberapa pertanyaan refleksi.

3

2

1

Permainan – Pertunjukan Bakat



Yang Anda butuhkan: Apa pun yang dibutuhkan anak-anak untuk mempersembahkan pertunjukan bakat: mungkin area kecil tempat mereka akan tampil, yang akan berfungsi sebagai 'panggung'.

Kita akan mengadakan pertunjukan bakat

- Ajaklah anak-anak untuk menunjukkan bakat mereka dalam pertunjukan bakat mini.
- Dorong mereka untuk berbagi keterampilan apa pun yang mereka miliki, apakah itu menyanyi, menari, menggambar, mendongeng, atau apa pun yang mereka kuasai atau sangat ingin mereka bagikan.
- Beri tepuk tangan atas penampilan setiap anak dan rayakan keberagaman bakat dalam kelompok.
- Anda bahkan bisa memberikan token atau Dolar Alkitab (uang mainan) untuk setiap bakat. Mereka bisa menggunakannya untuk membeli barang dari Toko Kemurahan hati.

Renungkan bersama

- Menurut kamu, siapa yang memberi kamu bakat tersebut?
- Menurut kamu mengapa kita semua memiliki bakat yang berbeda-beda?
- Bagikan beberapa ide tentang bagaimana kita dapat menggunakan bakat kita untuk menunjukkan cinta kita kepada Allah dan sesama.

Berhenti dan bayangkan

- Menurutmu mengapa penting menggunakan bakat dan kemampuan kita untuk kemuliaan Allah?



Ingat: Allah telah memberikan kita masing-masing bakat dan kemampuan yang unik, dan Dia ingin kita menggunakannya untuk melayani orang lain dan memuliakan-Nya.

Yang Anda butuhkan: Setidaknya satu Alkitab untuk setiap kelompok kecil.

Kisah Alkitab

Berkumpul dalam kelompok kecil dan jelaskan atau diskusikan prinsip-prinsip Alkitab seputar tema kita hari ini: Bakat dan kemampuan kita harus digunakan untuk memberkati orang lain.



Baca [Matius 25:14-30](#) (NIV) bersama-sama dengan lantang. Pertimbangkan untuk memilih satu ayat sebagai ayat hafalan.

Membahas

- Apa maksud Yesus ketika Dia berkata, “Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia?”
- Bagaimana kita dapat menunjukkan bahwa kita dapat dipercaya dengan segala sesuatu yang diberikan Allah kepada kita?
- Mengapa penting untuk setia dalam hal-hal kecil?

Renungan bersama

- Baca kembali Matius 25:14-30 bersama-sama.
- Bagaimana kamu dapat menggunakan bakat dan kemampuanmu untuk Tuhan?

Memberi



Yang Anda butuhkan: Selembar kertas kosong dan pena atau krayon untuk setiap anak.

Menggunakan Bakat Kita untuk Kemuliaan Allah

- Tantang anak-anak untuk menggambar atau menulis tentang satu bakat atau kemampuan yang mereka miliki, dan bagaimana mereka dapat menggunakannya untuk melayani orang lain dan memuliakan Allah.
- Dorong mereka untuk berpikir kreatif tentang bagaimana mereka dapat menggunakan bakat mereka untuk melayani orang lain dan membawa kemuliaan bagi Nama Yesus.
- Biarkan anak-anak berbagi ide dengan kelompok.
- Anda juga dapat mempertimbangkan untuk memberi mereka token atau “Dolar Alkitab” saat mereka berbagi bakat mereka.
- Mintalah anak-anak untuk membawa barang yang tidak mereka butuhkan lain kali. Barang-barang ini dapat “dijual” di toko Kemurahan hati. Anak-anak akan menggunakan uang mainan yang mereka terima untuk membeli barang-barang dari toko. Mintalah anak-anak untuk kembali minggu berikutnya untuk berbagi apa yang telah mereka lakukan dengan bakat mereka untuk melayani sesama.



Katakan sesuatu seperti: Bakat dan karuniaku bukanlah milikku sendiri, melainkan karunia untuk melayani dan memberkati umat Allah serta memuliakan-Nya.

Diskusikan penemuanmu

- Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti kegiatan memberi ini?
- Hal baru apa yang kamu sadari tentang Allah?
- Apakah kamu juga menunjukkan kemurahan hati pada orang lain?



Petualangan ini hanyalah awal dari perjalanan berkelanjutan untuk mempelajari lebih lanjut tentang Allah kita yang murah hati!

Kamu dapat mengulangi pengalaman ini atau memilih yang lain! Kunjungi <https://generousgenerations.org> untuk lebih banyak sumber daya dan Perjalanan kemurahan hati dengan penemuan, permainan, dan pengalaman baru!

Lampu, Kamera, Kemurahan hati dalam Aksi!



Bagikan cerita tentang pengalamanmu tentang kemurahan hati Allah!

Jika kamu ingin berbagi kisah kemurahan hatimu, silakan kirimkan video atau audio ke tim Gen-G Stories. Kisahmu dapat menginspirasi orang lain untuk menjadi bagian dari gerakan Gen-G! Kamu dapat mengirimkan email tentang ceritamu (dalam bahasa Inggris) kepada mereka melalui stories@generousgenerations.org atau kirim melalui WhatsApp ke +27-83-395-4588